

## BAB V

### KESIMPULAN & SARAN

#### V.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti di bab sebelumnya, maka keseluruhan dalam penelitian ini yang menggunakan metode *reception analysis* adalah sebagai berikut, tipologi *dominated code* menganggap bahwa melakukan persiapan yang matang sebelum memulai hidup pernikahan merupakan sesuatu yang wajar dan memang patut untuk dilakukan. Lebih baik melakukan persiapan yang matang seperti pekerjaan yang tetap, mempersiapkan segala kebutuhan seperti rumah, kendaraan, dll, bahkan mempersiapkan dari segi mental. Begitu juga dengan bantuan pihak lain dalam mempersiapkan hidup pernikahan, bahwa dalam mempersiapkan sebuah pernikahan yang sukses, campur tangan dari pihak lain tidak bisa dipisahkan begitu saja.

Sedangkan jawaban dengan tipologi *negotiated code* mengenai melakukan persiapan yang matang sebelum memulai hidup pernikahan, berpandangan bahwa tidak salah bila mengatakan sebelum menikah lebih baik melakukan persiapan yang matang dari segi finansial maupun yang lainnya, namun di sisi lain juga harus menghargai pilihan individu bila ingin melakukan pernikahan tanpa persiapan. Pandangan *negotiated code* yang lainnya juga didapatkan oleh peneliti, yaitu mempersiapkan kehidupan pernikahan tidak bisa dilepaskan dari bantuan pihak lain, walaupun dari sisi pengalaman

pribadi justru tidak mendapatkan bantuan dari sisi keluarga sama sekali.

Penerimaan yang terakhir meliputi tipologi *opposition code* yang berpandangan bahwa melakukan persiapan yang matang sebelum memulai hidup pernikahan tidak harus sebelum melakukan pernikahan. Melakukan persiapan bisa juga dilakukan saat sudah menjalani kehidupan pernikahan itu sendiri. Sedangkan tipologi *opposition code* mengenai bantuan pihak lain dalam mempersiapkan hidup pernikahan, tidak didapatkan dalam penelitian ini.

Sedangkan peneliti mendapat kesimpulan yang menarik mengenai pernikahan yang sukses bagi remaja. Di antaranya bahwa pernikahan yang sukses harus dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, pemenuhan dalam kebutuhan rohani sudah dapat dipenuhi melalui sisi Agama. Tidak hanya sampai di situ, kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik kepada istri, anak, orang tua, bahkan kepada mertua merupakan sesuatu yang diperlukan untuk memenuhi kategori sebagai keluarga yang sukses bagi remaja.

Peneliti menilai bahwa terdapat manfaat dari penerimaan yang berbeda meliputi *Dominated Code*, *Negotiated Code*, dan *Opposition Code* bagi kampanye Genre yang dilakukan oleh BKKBN, dalam hal ini melalui ILM “Generasi Smart, Generasi Berencana.” Bahwa program Genre yang menitikberatkan pada persiapan yang matang sebelum menjalani hidup pernikahan dan standar usia yang telah ditetapkan oleh BKKBN, perlu ditinjau ulang

dalam pesan kampanye Genre melalui ILM “Generasi Smart, Generasi Berencana.” Semua pernyataan tersebut tercermin dari beragamnya pemaknaan para remaja mengenai ILM “Generasi Smart, Generasi Berencana.”

## **V.2. Saran**

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan metode semiotik, ataupun metode lainnya. Jika menggunakan metode semiotik dalam mendalami penelitian ini, bisa saja dilakukan analisis berdasarkan symbol dan kata-kata yang terdapat dalam *scene* ILM “Generasi Smart, Generasi Berencana”.

**DAFTAR PUSTAKA**

Danandjaja. (2012). *Peranan Humas Dalam Perusahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Devereux, Eoin. (2003). *Understanding the media*. London: SAGE Publications Ltd.

Geertz, Hildred. (1961). *Keluarga Jawa*. Amerika: The Free Press of Glencoe Inc

Gunarsa, Singgih. (2009). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia..

Hall, S. (2005). *Culture, Media and Language. In Encoding/Decoding*. London: New York Taylor & Francis e-Library.

Jensen, Klaus. (2002). *A Handbook of Qualitative Methodologies For Mass Communication Research*. USA & Canada: Taylor & Francis e-Library.

Magnis-Suseno, Franz. (1991). *Etika Jawa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Morrisan. (2010). *Periklanan: Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Prenada Media Grup.

McQuail, Denis. (1997). *Audience Analysis*. London: SAGE Publications Ltd.

McQuail, Dennis. (2010). *Mass Communication*. London: SAGE Publications Ltd.

Muadz, Masri & Saefuddin. (2010). *Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja*. Jakarta: BKKBN.

Ruslan, Rusady. (1997). *Kampanye Public Relations*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Surbakti. (2008). *Kenakalan Orang Tua Penyebab Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Elexmedia Komputindo.

Soedjatmoko, Suriasumantri, Soedjito, Moeljarto. (1985). *Masalah Sosial Budaya*. Yogyakarta: Tiara Kencana.

## **WEBSITE**

<https://www.academia.edu>

<http://www.bkkbn.go.id/kependudukan/default.aspx>

<http://ceria.bkkbn.go.id/index.php/2013-12-13-08-30-23/2013-12-13-09-34-31/materi-bkr>

<http://kemdikbud.go.id>

[http://www.rri.co.id/surabaya/post/berita/81265/sosial/angka\\_pernikahan\\_dini\\_di\\_indonesia\\_meningkat\\_tajam.html](http://www.rri.co.id/surabaya/post/berita/81265/sosial/angka_pernikahan_dini_di_indonesia_meningkat_tajam.html)

<http://wawancara.news.viva.co.id/news/read/321362--generasi-berencana-harus-jadi-gaya-hidup->

<http://www.mahkamahkonstitusi.go.id/index.php?page=web.Berita&id=11150#.VtvUaNCAWgg>

<http://nasional.kompas.com/read/2014/01/27/0559177/Pernikahan.Dini.Jadi.Tren.di.Perkotaan>

<http://www.tribunnews.com/regional/2015/08/10/angka-pernikahan-dini-di-jawa-timur-lebih-tinggi-dari-rata-rata-nasional>

<http://Genreindonesia.bkkbn.go.id>

<http://www.dw.com/id/kuatnya-tradisi-salah-satu-penyebab-pernikahan-dini/a-489783>